

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. KESIMPULAN

Adisutjipto Golf *Clubhouse* adalah golf *clubhouse* di Yogyakarta yang berbeda dari golf *clubhouse* lainnya di Yogyakarta karena terletak di kawasan militer AAU Yogyakarta dan landasan pacu pesawat Bandara Adisutjipto Yogyakarta. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri karena pengunjung *clubhouse*, pemain golf maupun pengunjung umum dapat menyaksikan langsung pemandangan pesawat terbang yang lepas landas secara langsung dan lebih dekat bersamaan dengan pemandangan lapangan golf. Adisutjipto Golf *Clubhouse* menginginkan desain yang terbuka sehingga pengguna dapat langsung berinteraksi dengan alam. Oleh karena itu, dibuatlah tema dan konsep “*Bring Nature Inside*” yang mengaplikasikan unsur-unsur desain biofilik sebagai acuan dalam mendesain *clubhouse*, serta mengusung gaya post-modern.

Banyak keuntungan yang didapat dari penerapan desain biofilik pada ruangan. Selain dapat menjadi senjata alternatif untuk mengurangi kebisingan, desain biofilik dapat memberikan efek menenangkan, meredakan stress, membantu untuk fokus, dan dapat meningkatkan kualitas hidup penggunanya yang merupakan masyarakat urban dengan kesibukan yang kesibukan yang tinggi. Selain itu desain biofilik juga mendukung diterapkannya unsur-unsur lokal wilayah tempat bangunan tersebut berada. Hal ini sangat penting karena pengguna *clubhouse* dan pemain golf bukan hanya warga negara Indonesia tetapi juga warga negara asing. Hal ini tentu saja dapat mengenalkan keragaman budaya lokal setempat lebih luas lagi.

Penerapan gaya post-modern dalam konsep “*Bring Nature Inside*” membuat desain *clubhouse* menjadi lebih hidup dengan warna-warna yang diadaptasi di alam seperti biru, hijau, kuning, merah dan coklat. Bentuk-bentuk melengkung pada post-modern juga dianggap cocok dan sesuai dengan *16 pattern biophilic design* dan elegan.

## **B. SARAN**

1. Dapat menjadi bahan pembelajaran tentang bagaimana merancang sebuah *golf clubhouse* khususnya bagi mahasiswa Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta kedepannya.
2. Dapat bermanfaat dan memberikan solusi desain yang tepat terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di dalam *Adisutjipto Golf Clubhouse*.
3. Penulis dapat lebih membuka pikiran dan mengembangkan agar dapat lebih memahami segala problematik yang ada dalam desain interior sehingga dapat memberikan solusi desain yang baik dan benar.



## DAFTAR PUSTAKA

- AFCEC. (1999). *Golf Course Standards and Facilities Guide*. Virginia: National Institute of Building Sciences.
- Alfirevic, D. (2015). Interpretations of Space Within Space Concept in Contemporary Open-Plan Architecture. *Arhitektura i Urbanizam*, 24 - 40.
- Ananda Trisiana, . U. (2018). Pemanfaatan Konsep Space Within a Space Dalam Pengolahan Layout Pada Interior. *IDEALOG*, 2-3.
- Bielefeld, B. (2018). *Basic Office Design*. Walter de Gruyter GmbH.
- Campbell, D. (2007). *Black Enterprise*, 9.
- Ching, F. D. (2007). *Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Tatahan*. Jakarta: Erlangga.
- Command, A. C. (n.d.). *Golf Course Standards and Facilities Guide*. Virginia: USAF.
- Curtis, B. (2012). *Golf Clubhouse Design and Supporting Facilities*. Scottsdale: Brian Curtis Studio.
- Doelle, L. L. (1985). *Akustik Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- DosenPsikologi.Com. (2018, November 2). *Teori Psikologi: DosenPsikologi.Com*. Retrieved from DosenPsikologi.Com: <https://dosenpsikologi.com/teori-gaya-hidup-dalam-psikologi>
- Eva Hermann, M. (2017). *Furnishing and Zoning*. Florida: University of Florida.
- Gie, T. L. (2000). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta.
- Green, T. B. (2014). *14 Patterns of Biophilic Design : Improving Health & Well-Being in The Build Environment*. New York: Terrapin Bright Green llc.
- Guyer, J. P. (2009). *An Introduction to Golf Club House*. New York: Guyer Partners.
- Higgins, I. (2015). *Spatial Strategies in Interior Design*. London: Laurence King Publishing Ltd.
- History, S. G. (2019, November 12). Retrieved from Scottish Golf History Web Site: <http://www.scottishgolfhistory.org/origin-of-golf-terms/18-hole-round/#>
- IDEO. (2012). *Design Thinking for Educators 2nd Edition*. California: IDEO.
- Kellert, S. R. (2008). *Biophilic Design: The Theory, Science and Practice of Bringing Buildings to Life*. Hoboker: John Wiley and Son.

- Kresdianto, D. (2014). Gaya Hidup. *Kajian Teori*, 14 - 15.
- Kurnia, A. S. (2013). Eksplorasi Material Lokal untuk Menjawab Tantangan Arsitektur Global. *Seminar Nasional : Building Materials and Sustainable Environment*, 19-20.
- Lexico. (2019, November 11). *Lexico*. Retrieved from Lexico: <https://www.lexico.com/en/definition/golf>
- Mariana E. Sigarlaki, P. H. (2015). REDESAIN EXECUTIVE CLUB HOUSE WENANG GOLF COURSE. *Eco Architecture*, 1.
- McLennan, J. F. (2004). *The Philosophy of Sustainable Design*.
- Rahmat, D. (n.d.).
- Satwiko, P. (2008). *Fisika Bangunan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Shirvani, H. (1985). *The Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Talarosha, B. (2014). Sustainable Design. *Sebuah Pendekatan dalam Perancangan Arsitektur*, 3-4.
- Vieweg, F. (1989). *Architects Second Edition*. Jakarta: Erlangga.
- Wibowo, S. (2016). Perancangan Mebel Knockdown yang UserFriendly untuk Ruang Tamu. *Jurnal Intra Vol. 4*, 704.
- Wijang Widhiarso, J. d. (2007). Metode UCD (User Centered Design). *Algoritma*, 6-7.